

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kawasan atau lahan revegetasi tambang emas martabe Kecamatan Batang Toru memiliki potensi berupa dukungan lingkungan sekitar untuk pengembangan usaha ternak sapi potong dimasa datang meliputi: Kekuatan yang terdiri dari: a) Daya dukung lahan, b) Letak geografis, dan c) Batang Toru saat ini sebagai wilayah basis sapi potong. d) Tingginya motivasi peternak memelihara ternak sapi potong. Peluang berupa: a) permintaan pasar akan kebutuhan daging sapi, b) berfungsinya POS IB dan Puskesmas dan c) dukungan pemerintah, d) perkembangan IPTEK. Faktor Kelemahan yang dihadapi terdiri dari: a) keterbatasan modal, b) Adopsi teknologi rendah, dan c) beternak sebagai usaha sampingan. Ancaman yang perlu diwaspadai berupa: a) gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, b) Stabilitas penyediaan bibit/layanan IB, c) Tingginya pemotongan ternak betina produktif, dan d) Alih fungsi lahan.

2. Strategi dan kebijakan yang dapat digunakan untuk pengembangan ternak sapi potong Kecamatan Batang Toru dimasa datang adalah: Mengoptimalkan fungsi kelembagaan dan fasilitas pendukung, Meningkatkan daya saing melalui pemanfaatan sumberdaya lokal, Pengembangan kawasan sentra perbibitan ternak sapi, dan Investasi modal usaha.

5.2. Saran

Untuk mempercepat pengembangan usaha ternak sapi berkelanjutan disarankan beberapa hal berikut :

1. Peternakan sapi potong harus menjadi bidang strategis tempat petani peternak, pelaku usaha mandiri, swasta maupun pemerintah daerah mengalokasikan investasinya demi kemajuan daerah, bangsa dan negara.
2. Meningkatkan, mengoptimalkan fungsi lembaga dan fasilitas pendukung yang ada di Kecamatan Batang Toru.
3. Pengembangan kawasan sentra pembibitan ternak sapi melalui investasi modal usaha peternak sapi potong, seperti alokasi anggaran CSR PTAR sebagai salah satu sumberdaya yang dan keunggulan dimiliki oleh Kecamatan Batang Toru.